

## Penggunaan Slang dalam Komunikasi Virtual Pada Media Sosial oleh Generasi Z

Fidya Amalia<sup>1</sup>, Fatmah Umar<sup>2</sup>, Ulfa Zakaria<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Gorontalo  
e:mail: [amaliavidya836@gmail.com](mailto:amaliavidya836@gmail.com)

### Abstrak

Bahasa slang adalah bahasa gaul yang tidak baku, dan banyak digunakan dalam percakapan sehari-hari oleh golongan remaja atau kelompok sosial tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk dan makna yang digunakan dalam komunikasi virtual pada media sosial tiktok. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik baca, catat dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengelompokan data, klasifikasi data, pengkodean data, analisis data, penyajian data, dan menyimpulkan data dari hasil analisis. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan terdapat 4 bentuk slang yang digunakan dalam komunikasi virtual oleh generasi z pada media sosial tiktok, yaitu bentuk singkatan, bentuk salah ucap yang lucu, bentuk yang dipendekkan, dan bentuk interjeksi. Sedangkan makna slang yang digunakan dalam komunikasi virtual pada media sosial tiktok oleh generasi z terdapat dua makna yaitu makna denotasi dan makna konotasi. Dengan demikian penggunaan slang dalam komunikasi virtual pada media sosial tiktok oleh generasi z ditemukan 4 bentuk slang, yaitu (1) bentuk singkatan, (2) bentuk salah ucap yang lucu, (3) bentuk yang dipendekkan, (4) bentuk interjeksi. Makna slang dapat diketahui melalui uraian bahasa slang menggunakan makna denotasi dan makna konotasi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah generasi z lebih cenderung menggunakan bentuk singkatan dan bentuk yang dipendekkan karena sederhana dan praktis sehingga memudahkan dalam berkomunikasi. Makna slang yang ditemukan dalam media sosial tiktok yakni makna denotasi dan makna konotasi.

**Kata Kunci :** *Slang, Komunikasi Virtual, Media Sosial, TikTok, Generasi Z.*

### Abstract

Slang is a language that is not standardized and is widely used in daily conversation by certain groups of teenagers or social groups. This research aims to describe the form and meaning used in virtual communication on TikTok (social Media). This is descriptive qualitative research. The data collection techniques used are reading, note-taking, and documentation techniques, and data analysis is data grouping, data classification, data coding, data analysis, data presentation, and data conclusion according to the analysis results. Based on the results, there are 4 forms of slang used in virtual communication by Generation Z on TikTok: Abbreviated forms, funny misspoken forms, shortened forms, and interjection forms. Meanwhile, the meaning of slang used in virtual communication on TikTok by Generation Z has two meanings: denotation and connotation. Thus, the use of slang: (1) abbreviated form, (2) funny misspoken form, (3) shortened form, (4) interjection form. The meaning of slang can be known by describing slang language using denotation and connotation. This research concludes that Generation Z is more likely to use abbreviations and shortened forms because they are simple and practical, making communication easier. The slang meanings found in TikTok social media are denotation meaning and connotation meaning.

**Keywords:** *Slang Virtual Communication, Social Media, TikTok, Generation Z.*

## PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin maju, media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Komunikasi virtual melalui media sosial, seperti TikTok, menjadi semakin populer di kalangan generasi z di Indonesia. Saat ini dunia terhubung secara digital, individu terhubung dengan internet melalui media sosial untuk berinteraksi dengan sesamanya mulai dari percakapan sederhana, berita, dan berbagai berkas kerja. Komunikasi virtual melalui media sosial, terutama TikTok, telah ramai digunakan khususnya generasi z. Saat ini komunikasi virtual populer di kalangan generasi z lebih banyak menggunakan bahasa slang. Bahasa slang adalah bahasa gaul yang tidak baku dan ada dimana-mana yang digunakan semua kalangan dari kalangan generasi z hingga orang tua. Bahasa slang ini bisa tergerus oleh zaman setiap zaman akan berbeda lagi bahasa slang yang digunakan dan akan terus berubah sesuai perkembangan zaman.

Di dalam kehidupan bermasyarakat, sebenarnya manusia dapat juga menggunakan alat komunikasi lain selain bahasa. Namun, tampaknya bahasa merupakan alat komunikasi yang paling baik, paling sempurna, dibandingkan dengan alat-alat komunikasi lain (Chaer dan Agustina, 2010:11). Sebagai salah satu keragaman bahasa yang sering digunakan dalam pergaulan ragam bahasa slang ditemukan dalam komunikasi pengguna media sosial. Menurut Chaer & Agustina (2010:67), slang diciptakan dan digunakan oleh kelompok sosial tertentu dan berinteraksi secara internal agar tidak diketahui oleh orang lain. Hal ini sejalan dengan pemahaman bahasa adalah alat komunikasi utama untuk saling berinteraksi, menyampaikan pendapat dan informasi, ataupun sebagai identitas diri.

Bahasa slang telah menjadi tren di kalangan remaja dan salah satu faktor yang turut andil dalam menyebarkan hal ini adalah media sosial. Hal ini disebabkan karena ber-media sosial telah menjadi suatu gaya hidup baru di kalangan remaja, dimana di media sosial mereka dapat memiliki grup-grup tertentu dengan kesamaan hobi, kesukaan, pekerjaan, dan lain-lain. Pemakaian bahasa slang pada remaja telah menjadi tren di kalangan remaja dan salah satu faktor yang turut andil dalam menyebarkan hal ini adalah media sosial. Hal ini disebabkan karena ber-media sosial telah menjadi suatu gaya hidup baru di kalangan remaja, dimana di media sosial mereka dapat memiliki grup-grup tertentu dengan kesamaan hobi, kesukaan, pekerjaan, dan lain-lain. Media sosial telah sukses menyebarkan bahasa slang baru yang muncul sehingga tidak heran pula jika bahasa slang digunakan juga sebagai bahasa pergaulan di media sosial. Belajar bahasa slang dalam suatu bahasa akan membuatmu tetap kekinian dalam berbicara, dan memungkinkan untuk melakukan percakapan fasih dengan masyarakat dari semua generasi.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Moleong (2006: 167) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, persepsi, motivasi, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca, teknik catat, dan teknik dokumentasi.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis data yakni sebagai berikut.

1. Pada tahap pertama, mengambil data dengan cara menangkap layar (*screenshoot*) pada postingan tiktok pengguna akun. Proses reduksi data dilakukan dengan memilih hal-hal pokok penting. Pada tahap ini mengelompokkan data berdasarkan bentuk dan makna slang.
2. Tahap selanjutnya yaitu penyajian data yang telah dikemukakan secara terperinci data yang telah dikumpulkan pada tahap pengelompokkan. Data yang diketahui mengandung unsur slang diklasifikasikan berdasarkan bentuk dan makna bahasa slang. Setelah melakukan reduksi data, peneliti akan mengidentifikasi kata atau kalimat dengan cara mengorganisasikan dalam tabel berdasarkan kesamaan bentuk, serta memberi catatan yang memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan, setelah data diidentifikasi, dianalisis dan diinterpretasikan, kesimpulan akhir dalam penelitian ini yakni, dilengkapi dengan data yang valid dan benar-benar diambil dari hasil analisis data berupa bentuk dan makna slang yang terdapat pada media sosial TikTok.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu, bentuk, jenis, dan makna slang dalam media sosial tiktok oleh generasi Z. Bentuk yang ditemukan yakni, bentuk singkatan, bentuk salah ucap yang lucu, bentuk yang dipendekkan, dan bentuk interjeksi. Jenis slang yang ditemukan dalam penelitian ini yakni, jenis slang rumahan dan jenis slang masyarakat. Adapun makna slang yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain, makna denotasi dan makna konotasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka data hasil penelitian ini dipaparkan sebagai berikut.

### **Bentuk slang dalam komunikasi virtual pada media sosial TikTok oleh Generasi Z**

Berdasarkan hasil pengumpulan data ditemukan, empat bentuk slang dalam komunikasi virtual pada media sosial tiktok oleh generasi Z. Bentuk bahasa slang terdiri dari beberapa jenis yaitu bentuk singkatan, bentuk salah ucap yang lucu, bentuk yang dipendekkan, dan interjeksi.

#### **a. Bentuk Singkatan**

Singkatan adalah kependekan, ringkasan huruf, atau penggabungan beberapa suku kata. (Bloomfield dalam Saranate, 2021: 23). Dalam KBBI V, singkatan memiliki arti menyingkat atau memendekkan, berupa huruf ataupun gabungan beberapa suku kata. Penelitian ini menemukan, tujuh belas data yang termasuk dalam bentuk singkatan yakni *Ldr, Fyp, Btw, Hts, Pdkt, Otw, Salting, Gabut, Cbl, Ootd, Gamon, Overthingking, Ily, Fomo, Pov, Bf, Grwm*.

#### **b. Bentuk Salah Ucap yang Lucu**

Bentuk salah ucap yang lucu merupakan perubahan nada pernyataan aneh yang digunakan dalam ungkapan kasar atau lucu guna mengekspresikan rasa tidak percaya (Bloomfield dalam Saranate, 2021: 23). Salah ucap yang lucu merupakan modifikasi tinggi nada dan pernyataan yang aneh yang dipakai sebagai bahasa kasar yang lucu atau mengekspresikan rasa ketidakpercayaan terhadap sesuatu. Ditemukan, dua belas data yang termasuk dalam bentuk salah ucap yang lucu yakni *Ga habis fikri, Gemesh, Galau, Di luar nurul, Gemoy, Omaygat, Cakep, Kece, Naksir, Gas, Berondong, Lutcu*.

#### **c. Bentuk yang Dipendekkan**

Bentuk yang dipendekkan merupakan bentuk singkat yang terdapat dalam berbagai bahasa. Berikut slang yang termasuk ke dalam bentuk yang dipendekkan. Dari data yang ditemukan, delapan belas data yang termasuk dalam bentuk yang dipendekkan yakni *Bestie, Baper, Gercep, Salfok, Bucin, Cinlok, Kek, Bet, Pen, Fotbar, Cogan, Mager, Joker, Warlok, Bocil, Pasutri, Idol, Cegil*.

#### **d. Bentuk Interjeksi**

Interjeksi merupakan bentuk yang tidak dapat diberi imbuhan (afiks) dan tidak memiliki penunjang sintaksis dalam bentuk lainnya, dan dipakai untuk mengungkapkan perasaan. Ditemukan, tiga data yang termasuk dalam bentuk interjeksi yakni *Vibesnya, Buset, Kuy*.

#### **e. Jenis Slang Rumahan**

Slang rumahan adalah slang yang dianggap sebagai kelompok kata-kata atau frasa rumah tangga yang membentuk keretakan kosakata yang tercatat menurut sifat subjek. Jenis ini dianggap sebagai bentuk ramah, ceria, materialistik, tapi tidak kotor dan tidak sinis. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan slang dalam komunikasi virtual pada media sosial tiktok oleh generasi z terdapat dua puluh sembilan data yang termasuk ke dalam jenis slang rumahan yaitu bentuk singkatan dan bentuk salah ucap. Bentuk singkatan yakni *Ldr, Fyp, Btw, Hts, Pdkt, Otw, Salting, Gabut, Cbl, Ootd, Gamon, Overthingking, Ily, Fomo, Pov, Bf, Grwm*, bentuk salah ucap yang lucu yakni *Ga habis fikri, Gemesh, Galau, Di luar nurul, Gemoy, Omaygat, Cakep, Kece, Naksir, Gas, Berondong, Lutcu*.

#### f. Jenis Slang Masyarakat

Slang masyarakat adalah slang yang menunjukkan kegembiraan atau riang atas objek dan praktik panggilan pengguna slang sendiri. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan slang dalam komunikasi virtual pada media sosial tiktok oleh generasi z terdapat dua puluh satu data yang termasuk ke dalam jenis slang masyarakat yaitu bentuk yang dipendekkan dan bentuk interjeksi. Bentuk yang dipendekkan yakni *Bestie, Baper, Gercep, Salfok, Bucin, Cinlok, Kek, Bet, Pen, Fotbar, Cogan, Mager, Joker, Warlok, Bocil, Pasutri, Idol, Cegil*, dan bentuk interjeksi yakni *Vibesnya, Buset, Kuy*.

#### Makna slang dalam komunikasi virtual pada media sosial oleh Generasi Z

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan slang dalam komunikasi virtual pada media sosial tiktok oleh generasi Z terdapat dua jenis makna, yakni: (1) Makna denotasi dan (2) Makna konotasi.

##### a. Makna Denotasi

Makna denotasi menurut Chaer (2013: 63) adalah makna sebenarnya yang sesuai dengan kenyataan. Makna denotasi yang ditemukan dalam penelitian ini ada tiga puluh tujuh data yakni *Bestie, Salfok, Gercep, Cinlok, Salting, Bucin, Baper, Cegil, Mager, Cogan, Fotbar, Bocil, Warlok, Pasutri, Joker, Gamon, Fomo, Ldr, Fyp, Otw, Btw, Hts, Pov, Grwm, Ily, Ootd, Bf, Ovt, Cbl, Pdkt, Naksir, cakep, Kuy, Idol, Gemesh, Gemoy, Lutcu*.

##### b. Makna Konotasi

Makna konotasi menurut Kridalaksana (2011: 132) adalah perasaan yang timbul antara pembaca dan penulis sehingga muncul makna. Konotasi mengandung makna kias yang kerap digunakan untuk mengungkapkan perasaan sehingga akan berbeda pemaknaannya bagi setiap orang. Dari hasil yang ditemukan, terdapat tiga belas data slang yang termasuk dalam makna konotasi yaitu *Gas, Berondong, Pen, Bet, Kek, Buset, Omaygat, Vibesnya, Galau, Gabut, Kece, Ga habis fikri, Di luar nurul*.

Terdapat empat bentuk slang dalam komunikasi virtual pada media sosial tiktok oleh generasi Z. Bentuk bahasa slang terdiri dari beberapa jenis yaitu bentuk singkatan, bentuk salah ucap yang lucu, bentuk yang dipendekkan, dan interjeksi. Berikut pembahasan bentuk slang dalam komunikasi virtual pada media sosial tiktok oleh generasi z.

#### ➤ Bentuk Singkatan

Bentuk singkatan adalah salah satu hasil pemendekan yang berupa huruf atau gabungan, baik yang dieja huruf demi huruf.

##### Data. HTS

*HTS* termasuk ke dalam singkatan karena berasal dari kalimat *Situationship* yang berarti hubungan tanpa status. Slang ini merupakan singkatan yang terdiri dari gabungan huruf yang dilafalkan huruf demi huruf.

##### Langit jingga: Lyodra aja HTS.

Konteks yang terdapat pada komentar di atas ditujukan kepada pemilik akun. Pada sebuah video yang memperlihatkan seorang wanita tengah asik menikmati lagu yang berjudul "tak dianggap".

Data di atas termasuk ke dalam bahasa slang bentuk singkatan karena bentuk umum pemendekan kata atau beberapa kata menjadi satu deretan huruf. Hal ini sesuai, karena memiliki bentuk kata yang telah diringkas atau disingkat. Oleh karena itu, data di atas dapat disebut bentuk singkatan.

Data tersebut merupakan bentuk singkatan terdapat pada kata "*hts*" yang terdapat pada akhir kalimat, yang mana kata tersebut merupakan kata yang mengalami proses penyingkatan. Makna dari kata "*hts*" sendiri berasal dari kalimat "*hubungan tanpa status*" yang kemudian diringkas menjadi "*hts*" yang mana diambil dari huruf awal setiap kata.

##### Data. Gamon

*Gamon* termasuk ke dalam singkatan karena berasal dari kalimat *gagal move on* yang berarti seseorang yang belum bisa melupakan mantan kekasihnya. Slang ini merupakan singkatan yang terdiri dari gabungan huruf yang dilafalkan huruf demi huruf.

**Nai:** jangan di hapus ya cipa yang ini, kangen gamon gue

Konteks yang terdapat pada komentar di atas ditujukan kepada pemilik akun. Pada sebuah postingan yang memperlihatkan seorang wanita dan seorang laki-laki berada di sebuah café tengah asik bersantai. Komentar pada data di atas termasuk ke dalam bahasa slang bentuk singkatan karena bentuk umum pemendekan kata atau beberapa kata menjadi satu deretan huruf. Hal ini sesuai, karena memiliki bentuk kata yang telah diringkas atau disingkat. Oleh karena itu, data di atas dapat disebut bentuk singkatan.

Data di atas merupakan bahasa slang bentuk singkatan dapat dilihat pada kata “*gamon*” yang berada di akhir kalimat. Makna dari kata “*gamon*” sendiri berasal dari kalimat “gagal move on” yang kemudian disingkat dengan menggabungkan beberapa huruf awal setiap kalimat.

**Data. *Salting***

*Salting* termasuk ke dalam singkatan karena berasal dari kalimat *salah tingkah* yang berarti tingkah laku canggung yang muncul dari seseorang. Slang ini merupakan singkatan yang terdiri dari gabungan huruf yang dilafalkan huruf demi huruf.

**Kirenn:** iky lu harus salting bjr

Konteks yang terdapat pada komentar di atas ditujukan kepada seorang laki laki yang sedang bersama seorang wanita selaku pemilik akun. Mereka berdua tengah asik bersantai disebuah tempat. Komentar pada data di atas termasuk ke dalam bahasa slang bentuk singkatan karena bentuk umum pemendekan kata atau beberapa kata menjadi satu deretan huruf. Hal ini sesuai, karena memiliki bentuk kata yang telah diringkas atau disingkat. Oleh karena itu, data di atas dapat disebut bentuk singkatan.

Data di atas merupakan bahasa slang bentuk singkatan dapat dilihat pada kata “*salting*” yang berada di akhir kalimat. Makna dari kata “*salting*” sendiri berasal dari kalimat “salah tingkah” yang kemudian disingkat dengan menggabungkan beberapa huruf awal setiap kalimat.

Secara keseluruhan, penggunaan singkatan dalam bahasa slang seperti yang ada pada data di atas menunjukkan bagaimana kebutuhan akan komunikasi yang cepat dan efisien di media sosial telah mempengaruhi perkembangan bahasa. Singkatan ini hanya mempercepat pertukaran informasi tetapi juga menciptakan identitas kelompok dan rasa kekinian di kalangan penggunanya.

**Data. *Gabut***

*Gabut* termasuk ke dalam singkatan karena berasal dari kalimat *gaji buta* yang berarti seseorang sedang tidak memiliki kegiatan atau aktivitas tertentu di mana pun mereka berada. Slang ini merupakan singkatan yang terdiri dari gabungan huruf yang dilafalkan huruf demi huruf.

**Tara:** emang kalau orang cantik, gabutnya lucu-lucu wkwk

Konteks yang terdapat pada komentar di atas ditujukan kepada pemilik akun. Pada sebuah postingan yang memperlihatkan sebuah foto dengan pose cantik disebuah ruangan kecil. Komentar pada data di atas termasuk ke dalam bahasa slang bentuk karena bentuk umum pemendekan kata atau beberapa kata menjadi satu deretan huruf. Hal ini sesuai, karena memiliki bentuk kata yang telah diringkas atau disingkat. Oleh karena itu, data di atas dapat disebut bentuk singkatan.

Data di atas merupakan bahasa slang bentuk singkatan dapat dilihat pada kata “*gabut*” yang berada di akhir kalimat. Makna dari kata “*gabut*” sendiri berasal dari kalimat “gaji buta” yang kemudian disingkat dengan menggabungkan beberapa huruf awal setiap kalimat.

➤ **Bentuk Salah Ucapan yang Lucu**

Bentuk salah ucapan yang lucu merupakan modifikasi tinggi nada dan pernyataan yang aneh yang dipakai sebagai bahasa kasar yang lucu atau mengekspresikan rasa ketidakpercayaan terhadap sesuatu.

**Data. *Ga habis fikri***

*Ga habis Fikir* termasuk ke dalam bentuk salah ucapan yang lucu. Slang ini merupakan perubahan nada pernyataan aneh yang digunakan dalam ungkapan kasar atau lucu guna mengekspresikan rasa tidak percaya.

**W:** Ga habis fikri lagi deh naon

Konteks yang terdapat pada komentar di atas memperlihatkan dua orang wanita didalam sebuah pesawat tengah asik bercanda sambil memakan makanan yang telah disediakan oleh pramugari. Komentar pada data di atas termasuk ke dalam bahasa slang bentuk salah ucap yang lucu, merupakan modifikasi tinggi nada dan pernyataan yang aneh yang dipakai sebagai bahasa kasar yang lucu atau mengekspresikan rasa ketidakpercayaan terhadap sesuatu.

Data di atas merupakan bahasa slang bentuk salah ucap yang lucu dapat dilihat pada bentuk salah ucap pada frasa di atas terdapat pada pengucapan fikri, yang sebenarnya merupakan plesetan dari ungkapan tidak habis pikir. Bentuk salah ucap ini dilakukan untuk mengekspresikan rasa keheranan.

**Data. Di luar nurul**

*Di luar nurul* termasuk ke dalam bentuk salah ucap yang lucu. Slang ini merupakan perubahan nada pernyataan aneh yang digunakan dalam ungkapan kasar atau lucu guna mengekspresikan rasa tidak percaya.

**Euis Sarifah M:** memang di luar nurul jiv

Konteks yang terdapat pada komentar di atas ditujukan kepada pemilik akun. Disebuah ruangan tampak seorang wanita dan seorang laki-laki tengah asik bercanda dengan memainkan boneka berwarna coklat yang dipegang oleh wanita tersebut. Komentar pada data di atas termasuk ke dalam bahasa slang bentuk salah ucap yang lucu, merupakan modifikasi tinggi nada dan pernyataan yang aneh yang dipakai sebagai bahasa kasar yang lucu atau mengekspresikan rasa ketidakpercayaan terhadap sesuatu.

Data di atas merupakan bahasa slang bentuk salah ucap yang lucu dapat dilihat pada kata di luar nurul merupakan bentuk salah ucap yang lucu. Kata di luar nurul merupakan plesetan ungkapan “di luar nalar” yang biasanya digunakan untuk menyatakan keheranan.

**Data. Gemesh**

*Gemesh* termasuk ke dalam bentuk salah ucap yang lucu. Slang ini merupakan perubahan nada pernyataan aneh yang digunakan dalam ungkapan kasar atau lucu guna mengekspresikan rasa tidak percaya.

**Aera:** emang boleh sebucin ini cip, gemesh

Konteks yang terdapat pada komentar di atas ditujukan kepada pemilik akun. Disebuah tempat memperlihatkan seorang wanita dan seorang laki laki yang di duga pasangan sang pemilik akun tersebut. Komentar pada data di atas termasuk ke dalam bahasa slang bentuk salah ucap yang lucu, merupakan modifikasi tinggi nada dan pernyataan yang aneh yang dipakai sebagai bahasa kasar yang lucu atau mengekspresikan rasa ketidakpercayaan terhadap sesuatu.

Data di atas merupakan bahasa slang bentuk salah ucap yang lucu dapat dilihat pada kata gemesh merupakan bentuk salah ucap lucu dari kata gemas. Gemas dapat bermakna sangat suka (cinta) bercampur jengkel, jengkel-jengkel cinta.

**Data. Omaygat**

*Omaygat* termasuk ke dalam bentuk salah ucap yang lucu. Slang ini merupakan perubahan nada pernyataan aneh yang digunakan dalam ungkapan kasar atau lucu guna mengekspresikan rasa tidak percaya.

**Saa:** omaygat gemes amat

Konteks yang terdapat pada komentar di atas ditujukan kepada pemilik akun yang memperlihatkan seorang wanita dan seorang laki laki yang dikabarkan menjalin hubungan asmara, mereka berdua tengah asik bermain scating disebuah tempat barmain. Komentar pada data di atas termasuk ke dalam bahasa slang bentuk salah ucap yang lucu, merupakan modifikasi tinggi nada dan pernyataan yang aneh yang dipakai sebagai bahasa kasar yang lucu atau mengekspresikan rasa ketidakpercayaan terhadap sesuatu.

Data di atas merupakan bahasa slang bentuk salah ucap yang lucu dapat dilihat pada kata omaygat merupakan bentuk salah ucap lucu dari kata omg. Istilah omaygat biasanya diungkapkan oleh seseorang ketika menyaksikan sesuatu yang luar biasa atau sesuatu yang sulit dipercaya.

### **Data. Kece**

*Kece* termasuk ke dalam bentuk salah ucap yang lucu. Slang ini merupakan perubahan nada pernyataan aneh yang digunakan dalam ungkapan kasar atau lucu guna mengekspresikan rasa tidak percaya.

**Zize:** hasil make up tiara android kece banget

Konteks yang terdapat pada komentar di atas ditujukan kepada pemilik akun yang tengah menggunakan filter wajah lucu dari tiktok dengan hasil filter tampak merubah muka asli wanita tersebut. Komentar pada data di atas termasuk ke dalam bahasa slang bentuk salah ucap yang lucu, merupakan modifikasi tinggi nada dan pernyataan yang aneh yang dipakai sebagai bahasa kasar yang lucu atau mengekspresikan rasa ketidakpercayaan terhadap sesuatu.

Data di atas merupakan bahasa slang bentuk salah ucap yang lucu dapat dilihat pada kata *kece* merupakan bentuk salah ucap lucu dari kata keren. Istilah *kece* Biasanya digunakan untuk menggambarkan objek yang indah dan bagus.

### ➤ **Bentuk yang Dipendekkan**

Bentuk yang dipendekkan merupakan bentuk singkat yang terdapat dalam berbagai bahasa.

#### **Data. Baper**

*Baper* termasuk ke dalam bentuk yang dipendekkan karena berasal dari kalimat *Bring a feeling* yang berarti bawa perasaan. Slang ini merupakan bentuk yang dipendekkan merupakan bentuk singkat yang terdapat dalam berbagai bahasa.

**Bella:** gwe *baper* parah ama lo berdua tolong ye

Konteks yang terdapat dalam komentar di atas di tujukan pada pemilik akun. Pada sebuah video memperlihatkan kedekatan antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan di sebuah tempat. Data pada komentar di atas juga termasuk pada bahasa slang bentuk yang dipendekkan. Pada bahasa slang yang memiliki bentuk yang dipendekkan, biasanya kata-kata tertentu akan dipendekkan sesuai dengan cara baca kata tersebut jika dilafalkan dengan cepat atau ketika kata tersebut diambil satu suku katanya.

Data di atas merupakan bahasa slang bentuk yang dipendekkan dapat dilihat pada kata "*baper*" yang berada di awal kalimat. Makna dari kata "*baper*" sendiri berasal dari kalimat "bawa perasaan" yang kemudian dipendekkan dengan menggabungkan beberapa huruf awal pada setaip kalimat.

#### **Data. Gercep**

*Gercep* termasuk ke dalam bentuk yang dipendekkan karena berasal dari kalimat *Move Fast* yang berarti gerak cepat. Slang ini merupakan bentuk yang dipendekkan merupakan bentuk singkat yang terdapat dalam berbagai bahasa.

**@jesty:** tumben aku *gercep*.

Konteks yang terdapat dalam komentar di atas ditunjukkan untuk umum pada sebuah video memperlihatkan dua orang wanita yang tengah asik bernyanyi dengan menggunakan lagu yang berjudul "Ramadhan Tiba" sambil menunggu waktu berbuka puasa. Data pada komentar di atas termasuk ke dalam bahasa slang bentuk yang diependekkan. Pada bahasa slang yang memiliki bentuk yang dipendekkan, biasanya kata-kata tertentu akan dipendekkan sesuai dengan cara baca kata tersebut jika dilafalkan dengan cepat atau ketika kata tersebut diambil satu suku katanya.

Data di atas merupakan bahasa slang bentuk yang dipendekkan dapat dilihat pada kata "*gercep*" yang berada di akhir kalimat. Makna dari kata "*gercep*" sendiri berasal dari kalimat "gerak cepat" yang kemudian dipendekkan dengan menggabungkan beberapa huruf awal setiap kata.

#### **Data. Mager**

*Mager* termasuk ke dalam bentuk yang dipendekkan karena berasal dari kata *malas gerak* yang berarti perasaan malas melakukan sesuatu atau sedang ingin bermalas-malasan. Slang ini merupakan bentuk yang dipendekkan merupakan bentuk singkat yang terdapat dalam berbagai bahasa.

**d.nidaaaa:** dia ko ga pernah mager ya

Konteks yang terdapat dalam sebuah video yang memperlihatkan seorang wanita memakai pakaian berwarna putih dengan menggunakan topi serta sepatu tengah asik bermain tenis bersama seorang laki-laki. Data pada komentar di atas termasuk ke dalam bahasa slang bentuk yang dipendekkan. Pada bahasa slang yang memiliki bentuk yang dipendekkan, biasanya kata-kata tertentu akan dipendekkan sesuai dengan cara baca kata tersebut jika dilafalkan dengan cepat atau ketika kata tersebut diambil satu suku katanya.

Data di atas merupakan bahasa slang bentuk yang dipendekkan dapat dilihat pada kata “*mager*” yang berada di akhir kalimat. Kata “*mager*” sendiri berasal dari kata “malas gerak” yang kemudian dipendekkan dengan menggabungkan beberapa huruf awal pada setiap kata.

#### **Data B.2.33. Salfok**

*Salfok* termasuk ke dalam bentuk yang dipendekkan karena berasal dari kalimat *Wrong Focus* yang berarti salah fokus. Slang ini merupakan bentuk yang dipendekkan merupakan bentuk singkat yang terdapat dalam berbagai bahasa.

**FY:** *salfok* lyodra terlalu cantek

Konteks yang terdapat dalam sebuah video yang memperlihatkan seorang wanita sedang menikmati indahnnya suasana pantai dengan berjalan kaki sambil menyusuri tepi pantai di sore hari. Data pada komentar di atas termasuk ke dalam bentuk yang dipendekkan. Pada bahasa slang yang memiliki bentuk yang dipendekkan, biasanya kata-kata tertentu akan dipendekkan sesuai dengan cara baca kata tersebut jika dilafalkan dengan cepat atau ketika kata tersebut diambil satu suku katanya.

Data di atas merupakan bahasa slang bentuk yang dipendekkan dapat dilihat pada kata “*salfok*” yang berada di awal kalimat. Kata “*salfok*” sendiri berasal dari kalimat “salah fokus” yang kemudian dipendekkan dengan menggabungkan beberapa huruf awal pada setiap kata.

#### ➤ **Bentuk Interjeksi**

Bentuk Interjeksi merupakan bentuk yang tidak dapat diberi imbuhan (afiks) dan tidak memiliki penunjang sintaksis dalam bentuk lainnya, dan dipakai untuk mengungkapkan perasaan.

#### **Data. Buset**

*Buset* termasuk ke dalam bentuk interjeksi yang tidak dapat diberi imbuhan (afiks) karena berdiri sendiri sebagai kata dan tidak dapat dipisahkan dengan kalimat yang berada bersama dalam satu interjeksi lainnya. Slang ini merupakan bentuk interjeksi dan tidak memiliki penunjang sintaksis dan bentuk lain.

**Fikahijab:** buset dah keluarga Nabila Syakieb idungnya pada mancung kabeh

Konteks yang terdapat pada komentar di atas ditujukan kepada pemilik akun. Pada sebuah postingan memperlihatkan seorang wanita tampak cantik dengan pakaian berwarna nude lengkap dengan hijab yang ia pakai. Data pada komentar di atas termasuk ke dalam bahasa slang bentuk interjeksi. Pada bahasa slang yang memiliki bentuk interjeksi tidak dapat diberi imbuhan (afiks) karena berdiri sendiri sebagai kata yang tidak dapat dipisahkan dengan kalimat yang berada bersama dalam satu interjeksi lainnya.

Data di atas merupakan bahasa slang bentuk interjeksi dapat dilihat pada kata *buset*. *Buset* dapat mengungkapkan perasaan dalam bentuk kata makian yang lembut untuk mengekspresikan keheranan atau keterkejutan. Kata buset dalam bahasa slang merupakan persamaan dari kata ‘umpatan heran’ dalam bahasa Indonesia.

#### **Data. Kuy**

*Kuy* termasuk ke dalam bentuk interjeksi yang tidak dapat diberi imbuhan (afiks) karena berdiri sendiri sebagai kata dan tidak dapat dipisahkan dengan kalimat yang berada bersama dalam satu interjeksi lainnya. Slang ini merupakan bentuk interjeksi dan tidak memiliki penunjang sintaksis dan bentuk lain.

**Ig\_Rindi\_Bontot:** tinggalin jejak sebelum rame, kuy mutualan

Konteks yang terdapat pada komentar di atas ditujukan untuk umum. Pada sebuah video memperlihatkan seorang wanita tengah bernyanyi tampak cantik dengan memakai baju berwarna pink. Data pada komentar di atas termasuk ke dalam bahasa slang bentuk interjeksi. Pada bahasa slang yang memiliki bentuk interjeksi tidak dapat diberi imbuhan (afiks) karena

berdiri sendiri sebagai kata yang tidak dapat dipisahkan dengan kalimat yang berada bersama dalam satu interjeksi lainnya.

Data di atas merupakan bahasa slang bentuk interjeksi dapat dilihat pada kata *kuy*. *Kuy* berusaha mengungkapkan perasaan mengajak seseorang melakukan sesuatu. Kata tersebut berasal dari kata *yuk* yang dibalik sehingga menjadi 'kuy'. Kata *kuy* dalam bahasa slang merupakan perasamaan dari kata 'ayo' dalam bahasa Indonesia.

Secara keseluruhan, interjeksi dalam bahasa slang memberikan cara yang efisien untuk mengekspresikan perasaan atau reaksi dengan singkat dan langsung dengan mengandalkan penggunaan frasa yang mudah dipahami dan seringkali berbasis pada konteks budaya dan sosial, interjeksi dalam bahasa slang berfungsi sebagai alat komunikasi yang kuat untuk mengekspresikan emosi dan sikap dalam interaksi sehari-hari.

Penggunaan slang dalam komunikasi virtual pada media sosial tiktok oleh generasi Z terdapat dua jenis makna, yakni: (1) Makna denotasi dan (2) Makna konotasi. Berikut diuraikan makna penggunaan slang dalam komunikasi virtual pada media sosial tiktok oleh Generasi Z.

#### **Data. Vibesnya**

*Vibesnya* termasuk ke dalam bentuk interjeksi yang tidak dapat diberi imbuhan (afiks) karena berdiri sendiri sebagai kata dan tidak dapat dipisahkan dengan kalimat yang berada bersama dalam satu interjeksi lainnya. Slang ini merupakan bentuk interjeksi dan tidak memiliki penunjang sintaksis dan bentuk lain.

**Zakiya:** vibesnya kek cewek cewek dubai margin cantik amat

Konteks yang terdapat pada komentar di atas ditujukan kepada pemilik akun. Pada sebuah postingan memperlihatkan seorang wanita tampak cantik dengan pakaian berwarna nude lengkap dengan hijab yang ia pakai. Data pada komentar di atas termasuk ke dalam bahasa slang bentuk interjeksi. Pada bahasa slang yang memiliki bentuk interjeksi tidak dapat diberi imbuhan (afiks) karena berdiri sendiri sebagai kata yang tidak dapat dipisahkan dengan kalimat yang berada bersama dalam satu interjeksi lainnya.

Data di atas merupakan bahasa slang bentuk interjeksi dapat dilihat pada kata *vibes*. *Vibes* memiliki arti ungkapan perasaan, emosi atau suasana hati yang dipancarkan oleh seseorang, kata *vibes* dalam bahasa slang merupakan perasamaan dari kata 'aura' dalam bahasa Indonesia.

#### ➤ **Makna Denotasi**

Makna denotasi menurut Chaer (2013: 63) adalah makna sebenarnya yang sesuai dengan kenyataan. Dari hasil analisis, ditemukan tiga belas data slang yang termasuk dalam makna konotasi yaitu *Gas*, *Berondong*, *Pen*, *Bet*, *Kek*, *Buset*, *Omaygat*, *Vibesnya*, *Galau*, *Gabut*, *Kece*, *Ga habis fikri*, *Di luar nurul*

#### **Data. Bella: gwe baper parah ama lo berdua tolong ye**

Kata *baper* memiliki makna denotasi karena mengandung makna sebenarnya yang sesuai dengan kenyataan, terlihat bahwa maknanya sesuai dengan perasaan dan panca indra penglihatan yang melihat kedekatan keduanya antara Abun dan seorang wanita. *Baper* merupakan gabungan dua kata yakni 'budak' dan 'cinta'. Sebagai bahasa slang, *baper* dipadankan dalam bahasa Indonesia yakni 'terbawa perasaan dan berlebihan atau terlalu sensitive dalam menanggapi sesuatu'.

#### **Data. Langit jingga: Lyodra aja hts**

Kata *HTS* memiliki makna denotasi karena mengandung makna sebenarnya yang sesuai dengan kenyataan, terlihat bahwa maknanya sesuai dengan perasaan dan panca indra penglihatan ketika melihat Lyodra tengah duduk termenung sembari mendengarkan lagu yang bernuanasa sedih. *HTS* merupakan gabungan dari tiga kata yakni 'hubungan tanpa status' sebagai bahasa slang, *HTS* dipadankan dalam bahasa Indonesia yakni 'salah satu pihak akan memperlakukan pasangannya layaknya pacar, namun tidak ingin mengakuinya di depan umum'.

#### **Data. Nai: jangan di hapus ya cipa yang ini, kangen gamon gue**

Kata *gamon* memiliki makna denotasi karena mengandung makna sebenarnya yang sesuai dengan kenyataan, terlihat bahwa maknanya sesuai dengan perasaan yang dirasakan oleh fansnya ketika melihat kembali momen kebersamaan antara Syifa dan Rizky yang

dikabarkan telah putus. *Gamon* merupakan gabungan dua kata yakni 'gagal' dan 'move on' sebagai bahasa slang, *gamon* di padankan dalam bahasa Indonesia yakni 'seseorang yang tidak dapat melupakan hubungan masa lalunya'.

**Data. @jesty: tumben aku gercep.**

Kata *Gercep* memiliki makna denotasi karena mengandung makna sebenarnya yang sesuai dengan kenyataan, terlihat bahwa maknanya sesuai dengan perasaan yang melihat dengan cepat sehingga tidak tertinggal video tentang Tiara. *Gercep* merupakan gabungan dua kata yakni 'gerakan' dan 'cepat'. Sebagai bahasa slang *gercep* di padankan dalam bahasa Indonesia yakni 'tanggap dalam melakukan sesuatu'.

**Data. Ig\_Rindi\_Bontot: tinggalin jejak sebelum rame, kuy mutualan**

Kata *kuy* memiliki makna denotasi karena mengandung makna sebenarnya yang sesuai dengan kenyataan, terlihat bahwa maknanya sesuai dengan hasil panca indra penglihatan ketika melihat Margin tampak cantik memakai baju berwarna pink. Sebagai bahasa slang, *kuy* di padankan dalam bahasa Indonesia yakni 'mengajak seseorang untuk melakukan sesuatu'.

**Data. Kirenn: iky lu salting bjr**

Kata *salting* memiliki makna denotasi karena mengandung makna sebenarnya yang sesuai dengan kenyataan, terlihat bahwa maknanya sesuai dengan panca indra yang melihat kedekatan antara Syifa dan seorang laki-laki di sebuah tempat makan. *Salting* merupakan gabungan dua kata yakni 'salah' dan 'tingkah'. Sebagai bahasa slang, *salting* di padankan dalam bahasa Indonesia yakni 'groggi'.

**Data. Aera: emang boleh sebucin ini cip, gemesh**

Kata *gemesh* memiliki makna denotasi karena mengandung makna sebenarnya yang sesuai dengan kenyataan, terlihat bahwa maknanya sesuai dengan perasaan dan panca indra penglihatan ketika melihat kedekatan Syifa dan seorang laki-laki. Sebagai bahasa slang, *gemesh* di padankan dalam bahasa Indonesia yakni 'gemas yang berarti merasa lucu dan ingin memeluk seseorang karena kelucuannya'.

**Data. d.nidaaa: dia ko ga pernah mager ya**

Kata *mager* memiliki makna denotasi karena mengandung makna sebenarnya yang sesuai dengan kenyataan, terlihat bahwa maknanya sesuai dengan perasaan dan hasil panca indra penglihatan ketika melihat Azizah bermain tenis. *Mager* merupakan gabungan dua kata yakni 'malas' dan 'gerak'. Sebagai bahasa slang, *mager* di padankan dalam bahasa Indonesia yakni 'untuk menggambarkan perasaan malas melakukan sesuatu atau sedang ingim bermalas-malasan'.

**Data. FY: salfok lyodra terlalu cantek**

Kata *Salfok* memiliki makna denotasi karena mengandung makna sebenarnya yang sesuai dengan kenyataan, terlihat bahwa maknanya sesuai dengan perasaan dari melihat Lyodra sangat cantik, sehingga mereka salah fokus kepada seorang wanita. *Salfok* merupakan gabungan dua kata yakni 'salah' dan 'fokus'. Sebagai bahasa slang *salfok* di padankan dalam bahasa Indonesia yakni 'dimana seseorang teralihkan fokusnya pada hal lain'.

#### ➤ **Makna Konotasi**

Makna konotasi menurut Kridalaksana (2011: 132) adalah perasaan yang timbul antara pembaca dan penulis sehingga muncul makna. Konotasi mengandung makna kias yang kerap digunakan untuk mengungkapkan perasaan sehingga akan berbeda pemaknaannya bagi setiap orang.

**Data. W: ga habis fikri lagi deh naon**

Kata *ga habis fikri* memiliki makna konotasi karena memunculkan beberapa makna, terlihat pada kalimat tersebut memiliki makna terkejut ketika melihat tingkah tidak terduga dari Tiara dan Zifa di dalam sebuah pesawat, akan tetapi makna sebenarnya dari *ga habis fikri* yakni merupakan pelesetan ungkapan 'tidak habis pikir' yang biasanya digunakan untuk menyatakan keheranan.

**Data. Euis Sarifah M: memang *di luar nurul jiv***

Kata *di luar nurul* memiliki makna konotasi karena memunculkan beberapa makna, terlihat pada kalimat tersebut memiliki makna terkejut ketika melihat Zifa melekatkan boneka monyet di kakinya dan membuatnya susah berjalan. akan tetapi makna sebenarnya dari *di luar nurul* yakni 'di luar nalar' biasanya digunakan untuk merespon sesuatu tidak biasa dijumpai.

**Data. Fikahijab: *buset dah keluarga Nabila Syakieb idungnya pada mancung kabeh***

*Buset* memiliki makna konotasi karena memunculkan beberapa makna, terlihat pada kalimat tersebut bermakna mengungkapkan perasaan tidak terduga seperti keheranan saat melihat Margin. Sedangkan, arti sebenarnya *buset* yakni keterkejutan. Kata *buset* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'umpatan' dalam bahasa Indonesia.

**Data. Zakiya: *vibesnya kek cewek cewek dubai margin cantip amat***

Kata *vibes* dalam data (45) termasuk bahasa slang, *vibes* memiliki makna konotasi karena memunculkan beberapa makna, terlihat pada kalimat tersebut memiliki makna aura Margin seperti cewek-cewek dubai. Sedangkan, arti *vibes* sebenarnya suasana. Kata *vibes* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'kecocokan' dalam bahasa Indonesia.

**Data. Tara: *emang kalau orang cantik, gabutnya lucu-lucu wkwk***

Kata *gabut* termasuk bahasa slang, *gabut* memiliki makna konotasi karena memunculkan beberapa makna, terlihat pada kalimat tersebut memiliki makna Zifa tidak memiliki kegiatan apapun sehingga merasa bingung melakukan apa. Sedangkan, arti *gabut* sebenarnya bosan. Kata *gabut* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'jenuh' dalam bahasa Indonesia.

**Data. Saa: *omaygat gemes amat***

Kata *omaygat* termasuk bahasa slang. *Omaygat* memiliki makna konotasi karena memunculkan beberapa makna, terlihat pada kalimat tersebut bermakna mengungkapkan perasaan tidak terduga ketika menyaksikan Casandra bersama seorang laki-laki. Sedangkan, arti sebenarnya *omaygat* yakni keterkejutan. Kata *omaygat* dalam bahasa slang merupakan padanan dari kata 'ketidakpercayaan' dalam bahasa Indonesia.

**Data. Zize: *hasil make up tiara android kece banget***

Kata *kece* memiliki makna konotasi karena memunculkan beberapa makna, terlihat pada kalimat tersebut memiliki makna hasil make up Tiara sangat cantik, akan tetapi makna sebenarnya dari *kece* yakni untuk menyebut sesuatu yang sangat keren dan menarik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan penggunaan slang dalam komunikasi virtual pada media sosial tiktok oleh generasi z, maka simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Slang yang terdapat dalam media sosial tiktok yakni *Ldr, Fyp, Btw, Hts, Pdkt, Otw, Salting, Gabut, Cbl, Ootd, Gamon, Overthingking, Ily, Fomo, Pov, Bf, Grwm, Ga habis fikri, Gemesh, Galau, Di luar nurul, Gemoy, Omaygat, Cakep, Kece, Naksir, Gas, Berondong, Lutcu, Bestie, Baper, Gercep, Salfok, Bucin, Cinlok, Kek, Bet, Pen, Fotbar, Cogan, Mager, Joker, Warlok, Bocil, Pasutri, Idol, Cegil, Vibesnya, Buset, Kuy.*
2. Jenis dan bentuk slang yang ditemukan dalam media sosial tiktok yakni:
  - a. Bentuk singkatan  
Dalam bentuk ini penulis menemukan 17 kata slang, yaitu: *Ldr, Fyp, Btw, Hts, Pdkt, Otw, Salting, Gabut, Cbl, Ootd, Gamon, Overthingking, Ily, Fomo, Pov, Bf, Grwm.*
  - b. Bentuk salah ucap yang lucu  
Dalam penelitian ini penulis menemukan 12 kata slang, yaitu: *Ga habis fikri, Gemesh, Galau, Di luar nurul, Gemoy, Omaygat, Cakep, Kece, Naksir, Gas, Berondong, Lutcu.*
  - c. Bentuk yang dipendekkan  
Dalam penelitian ini penulis menemukan 18 kata slang, yaitu: *Bestie, Baper, Gercep, Salfok, Bucin, Cinlok, Kek, Bet, Pen, Fotbar, Cogan, Mager, Joker, Warlok, Bocil, Pasutri, Idol, Cegil.*
  - d. Bentuk interjeksi  
Dalam penelitian ini penulis menemukan 3 kata slang, yaitu: *Vibesnya, Buset, Kuy.*

- e. Jenis slang rumahan  
Dalam penelitian ini penulis menemukan 29 kata slang yang termasuk ke dalam jenis slang rumahan, yaitu bentuk singkatan dan bentuk salah ucap yang lucu yakni *Ldr, Fyp, Btw, Hts, Pdkd, Otw, Salting, Gabut, Cbl, Ootd, Gamon, Overthingking, Ily, Fomo, Pov, Bf, Grwm, Ga habis fikri, Gemesh, Galau, Di luar nurul, Gemoy, Omaygat, Cakep, Kece, Naksir, Gas, Berondong, Lutcu.*
- f. Jenis slang masyarakat  
Dalam penelitian ini penulis menemukan 21 kata slang yang termasuk ke dalam jenis slang masyarakat, yaitu bentuk yang dipendekkan dan bentuk interjeksi yakni *Bestie, Baper, Gercep, Salfok, Bucin, Cinlok, Kek, Bet, Pen, Fotbar, Cogan, Mager, Joker, Warlok, Bocil, Pasutri, Idol, Cegil, Vibesnya, Buset, Kuy.*  
Dalam penelitian ini ditemukan penggunaan slang yang paling banyak yaitu bentuk singkatan dan pemendekan kata yang menggambarkan generasi Z.
3. Makna slang yang ditemukan dalam media sosial tiktok yakni makna denotasi dan makna konotasi. Dalam penggunaannya, slang bermakna denotasi lebih banyak digunakan karena memiliki arti yang sesungguhnya sehingga memudahkan Generasi Z untuk saling berkomunikasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. (2005). *Pokoknya Menulis*. Cetakan Pertama. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama
- Ardial (2015). *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Cetakan Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aswin dalam Sulaeman. A. (2019). *Bahasa Slang Generasi Muda dalam Media Sosial di Era Milenial*. 46.
- Balai Pustaka. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua. Jakarta: Depdikbud.
- Bambang dalam Ramadhanti, A. R. dkk. (2020). *Proses Fonologis Generatif Bahasa Prokem Remaja di Indonesia*, 12 (1), 69-74.
- Bansal, H., & Khan, R. (2018). *A Review Paper on Human Computer Interaction*. *International Journal of Advanced Research in Computer Science and Software Engineering*, 8(4), 53. <https://doi.org/10.23956/ijarcsse.v8i4.630>
- Bloomfield, L. 1933. *Language*. USA: Rinehart & Winstor, INC
- Buana, T., & Maharani, D. (2020). *Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak*. *Jurnal Inovasi*, 14(1), 1–10. [https://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalinovasi/article/download/139\\_0/750](https://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalinovasi/article/download/139_0/750)
- Chaer, A. & Leonie, A. (2014). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, A. (2004). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, A. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, T. Fatimah. (1999). *Semantik 2, Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Helaludin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Kaplan, A. & Haenlein, M. (2010). *User Of The World, Unite! The Challenges and Opportunities Of Social Media, Business Horizons*
- Kridalaksana, H. (1984). *Kamus Linguistik*. Jakarta Gramedia
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lexy J. Moleong, (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahsun. (2007). *Metodologi Penelitian Bahasa: Tahap Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad, R. (2001). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

- Nasution. (2013). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Partridge, E. (1954). *Slang Today and Yesterday*. London: Routledge and Kegan Paul.
- Pateda, M. (1992). *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa
- Pateda, M. (2001). *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Partridge, E. (1981). *Absage And Usage*. New York: Penguin Books.
- Sartini dalam Ramadhanti, A. R. dkk. (2020). *Proses Fonologis Generatif Bahasa Prokem Remaja di Indonesia*, 12 (1), 69-74.
- Soeparno.(2013). *Dasar-dasar linguistik umum*. Yogyakarta, Tiara Wacana.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suhardi. (2015). *Dasar-dasar Ilmu Semantik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sumarsono. (2011). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tapscott, D. (2013). *Grown Up Digital: Yang Muda Yang Mengubah Dunia*. Penerjemah: Fajarianto. 2013. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wardhaugh, R. (1988). *An Introduction to Sociolinguistics*. Oxfor: Basil Blackwell.